

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Studi kasus yang dilaksanakan di SMAN 1 Ciomas mulai tanggal 2-6 April 2024 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penerapan media promosi booklet *genital hygiene care* pada Nn.C adalah 60 (tingkat pengetahuan cukup) sedangkan Nn. F, Nn. K, NnR, dan Nn. V mendapatkan nilai pengetahuan 50 (tingkat pengetahuan kurang). Setelah dilakukan penerapan media promosi booklet *genital hygiene care* terjadi peningkatan pengetahuan *genital hygiene care*, Nn. C mengalami peningkatan menjadi 90 (tingkat pengetahuan baik). Pada Nn. F, Nn. K, NnR, dan Nn. V mengalami peningkatan menjadi 100 (tingkat pengetahuan baik).
2. Penerapan media promosi booklet *genital hygiene care* dapat meningkatkan pengetahuan remaja dan meningkatkan pemahaman dalam melakukan perawatan organ reproduksi. Dengan diberikannya edukasi dapat membantu mencegah terjadinya keputihan.

## B. Saran

### 1. Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan khususnya pada bidang kesehatan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan remaja dengan melakukan penyuluhan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh remaja akan bertambah.

### 2. Tempat Studi Kasus

Diharapkan siswa SMAN 1 Ciomas tidak hanya mendapatkan pembelajaran secara umum dari guru di sekolah tetapi juga mendapatkan pembelajaran mengenai *genital hygiene care* khususnya pada remaja yang dapat diperoleh melalui kerja sama dengan institusi pendidikan atau pelayanan kesehatan dalam bidang penyuluhan.

### 3. Profesi Keperawatan

Edukasi *genital hygiene care* dapat dijadikan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh profesi keperawatan kepada remaja dengan memberikan penyuluhan mengenai perawatan organ reproduksi yang baik dan benar sehingga dapat membantu mencegah terjadinya keputihan.